

**PERAN KELUARGA DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI DUSUN PURUNG DESA GLAGAHWANGI
KECAMATAN SUGIHWARAS TAHUN 2021**

***THE ROLE OF THE FAMILY IN THE IMPLEMENTATION OF THE HEALTH PROTOCOL
DURING THE COVID 19 PANDEMIC IN PURUNG hamlet, GLAGAHWANGI village,
SUGIHWARAS district, in 2021***

Sri Mulyani¹, Dwi Agung Susanti², Sosky Tita Tiara Egidia³.

srimulyaniphd859@gmail.com, dwiagungs85@gmail.com, soskyajah@gmail.com

^{1,2,3}STIKes Rajekwesi Bojonegoro

ABSTRAK

COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2 (SARS-CoV-2)*. Upaya pencegahan penularan Covid-19 terus dilakukan, sebagai unit terkecil dari masyarakat peran keluarga sangat dibutuhkan dalam keberhasilan penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19. Desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi keluarga di dusun purung dengan kriteria keluarga yang tinggal lebih dari 2 orang dalam satu rumah yaitu 52 responden. Sampling yang digunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling*, jumlah sampel 52 keluarga. Pengumpulan data menggunakan *kuesioner*. Kemudian dilakukan *editing, coding, scoring, dan tabulating*. Analisa menggunakan grafik dan tabel. Hasil penelitian dari 52 responden yang diteliti kurang dari sebagian responden yaitu sebanyak 25 (48%) responden menjalankan peran keluarga cukup baik. Lebih dari sebagian berjenis kelamin perempuan yaitu 32 (62%) responden, sebagian besar berumur <40 tahun yaitu 41 (78%) responden, kurang dari sebagian berpendidikan SLTP yaitu 23 (44%) responden, dan kurang dari sebagian bekerja sebagai petani yaitu 20 (38%). Kesimpulan dari penelitian bahwa kurang dari sebagian responden menjalankan peran keluarga dalam penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 cukup baik. Diharapkan setiap keluarga mampu dan mau menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19 semakin meluas.

Kata Kunci : Peran, Keluarga, Pandemi COVID-19, Protokol Kesehatan.

ABSTRACT

COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) is an infectious disease caused by *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2 (SARS-CoV-2)*. Efforts to prevent the transmission of Covid-19 continue to be carried out, as the smallest unit of society, the role of the family is very much needed in the successful implementation of health protocols during the Covid-19 pandemic. Descriptive research design with a quantitative approach. The family population in purung hamlet with the criteria of a family living more than 2 people in one house is 52 respondents. The sampling used was non-probability sampling with purposive sampling, the number of samples was 52 families. Collecting data using a questionnaire. Then do the editing, coding, scoring, and tabulating. Analysis using graphs and tables. The results of the 52 respondents studied were less than some of the respondents, namely as many as 25 (48%) respondents carried out the role of the family quite well. More than some are female, namely 32 (62%) respondents, most of them are <40 years old, namely 41 (78%) respondents, less than some have junior high school education, namely 23 (44%) respondents, and less than some work as farmers, namely 20 (38%). The conclusion from the study that less than some respondents played the role of the family in implementing health protocols during the Covid-19 pandemic was quite good. It is hoped that every family is able and willing to implement health protocols to prevent the spread of the Covid-19 virus from getting wider.

Keywords : Role, Family, COVID-19 Pandemic, Health Protocol.

PENDAHULUAN

COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2 (SARS-CoV-2)*. *SARS-CoV-2* merupakan corona virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang di ketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas¹⁰.

Di Indonesia jumlah kasus positif Covid-19 per tanggal 12 November 2020 sebanyak 452.291 orang setelah mendapatkan penambahan kasus sebanyak 4.173 orang, pasien sembuh sebanyak 382.084 setelah

mendapat penambahan sebanyak 3.102 orang, jumlah pasien meninggal dunia sebanyak 14.933 orang. Di Provinsi Jawa Timur per tanggal 12 November 2020 pasien positif Covid-19 mencapai 55.575 orang dengan ada nya penambahan 270 orang, pasien sembuh sebanyak 49.542 orang dengan ada nya penambahan 243 orang, pasien meninggal sebanyak 3.970 orang dengan ada nya penambahan 19 orang. Dari Kabag Humas dan Protokoler Pemkab Bojonegoro, per tanggal 22 November 2020 mengatakan bahwa terdapat 2 orang dikecamatan Bojonegoro dinyatakan sembuh, namun juga terdapat penambahan 5 orang kasus baru yang dinyatakan positif, masing-masing dari kecamatan Gayam 1 orang, kecamatan Kedung Adem 1 orang, kecamatan Bojonegoro 1 orang, kecamatan Trucuk 1 orang, dan kecamatan Kanor 1 orang. Sehingga kasus konfirmasi positif sebanyak 53 orang. Konfirmasi positif kumulatif sebanyak 653 orang, meliputi positif (dirawat) 53 orang, sembuh 535 orang, dan meninggal dunia 65 orang. Terdapat 14 kecamatan yang ada di Bojonegoro dinyatakan sebagai zero Covid-19, salah satunya adalah kecamatan Sugihwaras, terdapat 1 orang yang terkonfirmasi positif Covid-19⁵.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yaitu terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan¹. Untuk mencapai keberhasilan penerapan protokol kesehatan yang ada peran masyarakat sangat diperlukan, terutama peran keluarga. Keluarga berperan penting melindungi, mensosialisasikan, dan mengajarkan anggota keluarganya untuk menerapkan protokol kesehatan seperti, selalu mencuci tangan, memakai masker jika keluar rumah, tidak berkerumun dan tidak banyak keluar rumah jika tidak ada kepentingan yang mendesak. Namun peran keluarga dalam penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi ini belum terlaksana dengan baik, dapat dilihat dari banyaknya anggota keluarga yang masih tidak menerapkan protokol kesehatan yang ada.

Maka untuk terlaksananya protokoler kesehatan tersebut, keluarga perlu menanamkan pola pikir yang benar tentang penyakit Corona dengan memberikan informasi yang tepat dan selengkap-lengkapnya tentang penyakit ini mulai dari faktor penyebab, cara penularan, persebaran terkini, cara pencegahan, resiko bagi yang terinfeksi, hingga upaya penanganan bila ada anggota keluarga yang terinfeksi. Juga mengajarkan perilaku yang benar untuk mencegah terjangkitnya anggota keluarga dari penyakit Corona. Perilaku yang benar ini diantaranya adalah dengan menjalankan perilaku hidup yang bersih dan sehat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, juga penerapan protokol kesehatan yang ada sehingga terhindar dari berbagai penyakit termasuk Corona⁷.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran keluarga dalam keberhasilan penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Dusun Purung Desa Glagahwangi Kecamatan Sugihwaras tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian deskriptif. Mendeskripsikan tentang peran keluarga dalam penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Dusun Purung, Desa Glagahwangi, Kecamatan Sugihwaras. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya⁹. Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Purung, Desa Glagahwangi, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner peran informal keluarga dalam penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Pada penelitian ini sampling yang digunakan adalah *Non probability sampling* yaitu dengan cara *Purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 52 responden. Karakteristik pemilihan sampel yaitu keluarga yang memiliki lebih dari 2 orang anggota keluarga dalam satu rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Umum

Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin responden di Dusun Purung Desa Glagahwangi Kecamatan Sugihwaras.

Jenis kelamin	F	%
Perempuan	20	38,5
Laki-laki	32	61,5
Jumlah	52	100

Sumber : Data Primer dari pengisian kuesioner pada tanggal 14-16 Mei tahun 2021.

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 52 responden yang diteliti didapatkan hasil lebih dari sebagian responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 32 reponden (61,5%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan usia responden di Dusun Purung Desa Glagahwangi Kecamatan Sugihwaras.

Usia	F	%
<40 tahun	41	78,8
41-50 tahun	5	9,6
>50 tahun	6	11,5
Jumlah	52	100

Sumber : Data Primer dari pengisian kuesioner pada tanggal 14-16 Mei tahun 2021.

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 52 responden yang diteliti didapatkan hasil sebagian besar responden berusia < 40 tahun yaitu sebesar 41 responden (78%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan responden di Dusun Purung Desa Glagahwangi Kecamatan Sugihwaras.

Tingkat pendidikan	F	%
SD	13	25,0
SLTP	23	44,2
SLTA	16	30,8
Jumlah	52	100

Sumber : Data Primer dari pengisian kuesioner pada tanggal 14-16 Mei tahun 2021.

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 52 responden yang diteliti didapatkan hasil lebih dari sebagian responden memiliki tingkat pendidikan dasar (SD dan SLTP) yaitu sebesar 36 responden (69%).

Data Khusus

Tabel 4 Distribusi peran keluarga dalam penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Dusun Purung Desa Glagahwangi Kecamatan Sugihwaras bulan Mei tahun 2021.

Peran Keluarga Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19	F	%
Baik	9	17
Cukup Baik	25	48
Kurang Baik	18	35
Jumlah	52	100

Sumber : Data Primer dari pengisian kuesioner pada tanggal 14-16 Mei tahun 2021.

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 52 responden menunjukkan kurang dari sebagian peran keluarga dalam penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 cukup baik yaitu sebanyak 25 responden (48%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada tabel menunjukkan bahwa dari 52 responden yang diteliti kurang dari sebagian responden yaitu sebanyak 25 (48%) responden menjalankan peran keluarga cukup baik. Lebih dari sebagian berjenis kelamin perempuan yaitu 32 (62%) responden lebih dari sebagian berumur <40 tahun yaitu 41 (78%) responden, kurang dari sebagian berpendidikan SLTP yaitu 23 (44%) responden, dan kurang dari sebagian bekerja sebagai petani yaitu 20 (38%).

Keluarga menjadi *entry point* dalam upaya mencapai kesehatan masyarakat secara optimal. Jika program keluarga sehat tercapai, maka kesehatan masyarakat juga akan tercapai. Dengan demikian, kesimpulan sederhananya adalah bahwa kunci kesehatan masyarakat terletak pada kesehatan keluarga². Menurut Kozier dkk, peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang, sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial, baik dari dalam maupun luar, serta bersifat stabil⁶. Menurut Setiadi, peranan keluarga menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan individu dalam posisi dan situasi tertentu¹. COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2 (SARS-CoV-2)*. Upaya pencegahan penularan Covid-19 terus dilakukan oleh pemerintah, tenaga kesehatan dan juga masyarakat Indonesia. Upaya-upaya yang dilakukan adalah dengan menerbitkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan secara teratur

menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak secara langsung dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin, selain itu menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama masyarakat³.

Menurut peneliti, fakta yang didapatkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran keluarga dapat meningkatkan kepatuhan setiap anggota keluarga dalam penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19. Lebih dari sebagian responden berumur <40 tahun, dimana diusia ini pemahaman dan penerimaan akan informasi atau hal baru lebih mudah untuk diterima. Kurang dari sebagian responden berpendidikan SLTP, tingkat pendidikan seseorang atau individu akan berpengaruh terhadap kemampuan berfikir, semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin mudah berfikir rasional dan menangkap informasi baru termasuk dalam menyelesaikan masalah yang baru. Kurang dari sebagian bekerja sebagai petani, pemahaman mengenai virus covid-19 yang tidak dapat bertahan dibawah sinar matahari membuat para petani acuh terhadap penerapan protokol kesehatan yang ada. Oleh karna itu pemahaman mengenai penerapan protokol kesehatan harus terus ditingkatkan dengan pemberian promosi kesehatan mengenai cara penularan dan pencegahan penyebaran virus covid-19, agar keluarga mampu dan mau menerapkan protokol kesehatan yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat menyimpulkan peran keluarga dalam penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di dusun Purung desa Glagahwangi kecamatan Sugihwaras yaitu Kurang dari sebagian responden menjalankan peran cukup baik.

Saran

1. Bagi Responden

Keluarga disiplin menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah seperti menggunakan masker saat keluar rumah, tidak berkerumun, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menjaga jarak minimal 1 meter, berolah raga minimal 30 menit dalam sehari, menerapkan etika batuk dan bersin yang tepat.

2. Bagi petugas kesehatan

Petugas kesehatan hendaknya terus memberikan dukungan kepada setiap keluarga yang ada untuk senantiasa menjalankan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19, yaitu dengan cara melakukan promosi kesehatan dengan menggunakan media sosial yang mudah diakses keluarga seperti mengajarkan langkah cuci tangan yang tepat, penggunaan masker yang tepat, menjaga jarak dan protokol kesehatan yang lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang peran keluarga dalam penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 yaitu pada instrumen atau alat ukur yang lebih tepat, desain dan sampling penelitian yang berbeda dan menggunakan sumber literatur yang terbaru dan bermutu guna mendapatkan hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Azizah, F & Rahmawati. (2020). *Buku Ajar Konsep Dasar dan Aplikasi Dokumentasi Asuhan Keperawatan Keluarga*. Lamongan: Cv.Pustaka Ilalang Group.
2. Bakri, H. (2017). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Diakses dari https://covid19.go.id/storage/app/media/protokol/REV-05_pedoman_P2_COVID-19_13_juli_2020.pdf. Pada 26-11-2020.
4. Nurdin, I & Sri, H. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
5. Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. (2020). Data Kumulatif Covid-19 Kabupaten Bojonegoro. Diakses dari <https://ppid.bojonegorokab.go.id/update-sebaran-covid>. Pada 26-11-2020.
6. Ratnawati, E. (2018). *Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
7. Sagala, H.G. (2020, October 2). *Peran Keluarga dan Pasien dalam Meningkatkan Keselamatan dan Pencegahan Covid-19*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/w5uqf> Retrieved 26-11-2020.
8. Saragih, A & Hasugian, J. W. (2020). *Model Asuhan Keluarga Kristen Dimasa Pandemi Covid-19*. Jurnal Teruna Bhakti, Hlm 4.

9. Siyoto, S & Ali, S. (2015). *Dasar metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
10. World Health Organization. (2020). *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Situation Report*. Indonesia: World Health Organization.